BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan untuk dianut dalam pengumpulan dan alanlisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.[46]

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada dalam ini adalah kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Meleong bahwa penelitian deskriptif adalah laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.[47]

Menurut Lexy.J.Meleong, metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati.[48]

---

[46] Sudikin Mundir, *Memebimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian* (Surabaya:Insan Cendekia, 2005), 6.

[47] Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), 6.

[48] Ibid., 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih reka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh baersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dari kajian definisi di atas dapatlah disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjak penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[49]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah analisa kerja dan aktivitas. Nazir menjelaskan analisa kerja dan aktifitas *(job and activity analysis)*, merupakan penelitian dengan menggunakan metode diskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.[50]

---

[49] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4

[50] Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejalan dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kemudian pendekatan kualitatif ini memerlukan ketajaman analisis, obyektivitas, dan sistematik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas atau gestalt.[51]

Kerena data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskritif, maka penelitian ini tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.[52] Tujuannya adalah umtuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Adapun rancangan penelitian dari skipsi ini adalah:

1. Setelah menentukan tema dan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan study pendahuluan kda tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan study pendahuluan ke di SMA Islam Kartika Surabaya.
2. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, penelitian menentukan informasi dan metode-metode yang digunakan

51 M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm 36.
52 Syaifuddin Aswar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menggali data yang diperlukan dalam skripsi ini, diantaranya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Setelah seluruh data terkumpul, untuk selanjutnya diidentifikasi dan yang terakhir menyajikan data dari hasil penelitian di di SMA Islam Kartika Surabaya

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Penelitian ini peneliti lakukan di sekolah yang sedang berkembang di dikota pahlawan, surabaya. Tepatnya di SMA Islam Kartika Surabaya. yang merupakan salah satu SMA yang berstandart nasional di Kota Surabaya. Program-program yang dilaksanakan di SMA Islam Kartika Surabaya, diantaranya adalah: Ektra Kurikuler.

Dalam rangka mewujudkan SMA Islam Kartika Surabaya sebagai lembaga pendidikan yang profesional, maka dalam aktifitas sehari-hari gerak langkah komponen - komponen pendukung SMA Islam Kartika Surabaya dibingkai dalam sebuah tata kerja yang harmonis mulai dari pimpinan sekolah, dewan sekolah, guru-karyawan hingga siswa dengan struktur organisasi. Dalam upaya membina mental siswa dengan sebaik-baiknya, guru-guru di SMA Islam Kartika Surabaya telah menerapkan program ektra kurikuler kerohanian Islam dalam membina mental.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber data

Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sedangkan sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh.[53] Sumber data penelitian diperoleh dari dari:

1. *Library Research* adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada baik dari buku, jurnal, internet dan referensi lain yang sesuai dengan masalah penelitian.
2. *Field Research* adalah data yang diperoleh dari lapangan yaitu mengenai kegiatan ektra kurikuler dalam membina mental siswa di SMA Islam Kartika Surabaya. Penelitian mencari data dengan terjun langsung ke obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang kongkrit tentang segala sesuatu yang diteliti.

Adapun yang menjadi bagian dari field *research* dalam penelitian ini adalah :

a. Key Informan

Yaitu pokok yang menjadikan sumber dalam penelitian, dalam hal ini yang bertindak sebagai sumber data primer adalah Waka kurikulum, dan guru serta pembina ektra kurikuler

b. Informan Lainnya

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 1998), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu sumber data yang penulis peroleh untuk memperkuat data primer, yaitu tenaga kepala sekolah, Tata Usaha, siswa dan dokumen-dokumen dari di SMA Islam Kartika Surabaya yang berhubungan dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk memilih metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang diteliti melalui metode tertentu, antara lain:

a. Wawancara (*Interview*)

Nasution dalam bukunya mengatakan bahwa wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yakni semacam percakapan secara sistematis yang bertujuan memperoleh informasi.[54] Dalam hal ini menggunakan alat wawancara yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Atau dalam pengertian lain wawancara adalah dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpul datanya disebut dengan pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak

[54] Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terstruktur tidak berisi sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban. Akan tetapi berupa garis besar data yang ingin diperoleh. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai responden adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan pembina eksra kurikuler siswa serta pegawai di SMA Islam Kartika Surabaya. Yang ingin penulis tanyakan melalui wawancara yaitu sejauh mana kesiapan di SMA Islam Kartika Surabaya dalam menerapkan kegiatan ektra kurikuler dalm membina mental siswa.

b. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah penginderaan secara langsung tehadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada dalam lingkungan sekolah. Dalam hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan yang penulis ingin ketahui melalui observasi yaitu bagaimana Implementasi kegiatan ekstra kurikuler kerohanian islam pembinaan mental siswa di sekolah menengah atas Islam kartika surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data tentang kegitan ektra kurikuler SMA Islam Kartika.

E. Teknik Analisa Data

Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[55]

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif (Miles dan Huberman, 1992) adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.[56]

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.[57]

b. Display Data

[55] Lexy J. Moleong, *Metode....*, 248.

[56] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: UNESA University Press, 2007), 32.

[57] Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. [58]

c. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.[59]

Teknik analisa yang digunakan penulis yaitu melalui pendekatan kualitatif dimana analisisnya lebih menekankan pada proses induktif. Dalam

[58] Riyanto, *Metodologi Penelitian*……., 33.
[59] *Ibid.* 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini peneliti berada dilapangan untuk mempelajari, menganalisa, menafsirkan, dan menarik kesimpulan berdasarkan realita dilapangan. Sedangkan analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

2. Pengecekan keabsahan penelitian

Untuk mengetahui keabsahan penelitian maka, diperlukan pengecekan keabsahan peneltian dengan menggunakan perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan dengan melalui observasi yang diperdalam (menggunakan beberapa sumber, metode peneliti dan teori).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id